

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa :
 - a. Capaian untuk masing-masing indikator pada variabel kinerja pegawai memperoleh skor rata-rata sebesar 73 berada pada klasifikasi sedang (56 – 78).
 - b. Capaian untuk masing-masing indikator pada variabel efektivitas kerja memperoleh skor rata-rata sebesar 83,5 berada pada klasifikasi tinggi (79 – 99).
2. Hasil analisis korelasi membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan dengan klasifikasi sedang antara variabel efektivitas kerja dengan kinerja pegawai, ini ditunjukkan dengan nilai r hitung 0,535 sedangkan untuk r tabelnya adalah sebesar 0,344 pada tingkat kepercayaan 5% dengan $db = n-2$.
3. Hasil nilai koefisien determinasi sebesar 28,6% yang menunjukkan bahwa kinerja pegawai dipengaruhi oleh efektivitas kerja sebesar 28,6% sedangkan sisanya sebesar 71,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain selain efektivitas kerja.

B. Saran

1. Karena variabel efektivitas kerja mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel kinerja pegawai padakantor Camat Wulanggitang, sehingga disarankan kondisi ini agar tetap dipertahankan dalam rangka peningkatan kinerja pegawai nantinya.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mencari variabel-variabel selain variabel efektivitas kerja sehingga dapat menghasilkan kinerja pegawai yang maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Wilson. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Erlangga: Bandung.
- B. Siswanto Sastrohadiwiryono, Dr. 2003. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Edisi 2. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Davis, Keith dan Newstrom JW. 1994. Perilaku dalam Organisasi. Terjemahan Agus Dharma. Erlangga: Jakarta.
- Harbani, Pasolong. 2007. Teori Administrasi Publik. Alfabeta: Bandung.
- Harbani, Pasolong. 2010. Teori Administrasi Publik, Cetakan Kedua. Alfabeta: Bandung.
- Kusdi, Rahardjo. 2009. Teori Organisasi dan Administrasi. Salemba Humanika: Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 1999. Birokrasi dan Governance: Jakarta.
- Mahasun, Muhamad. 2013. Pengukuran Kinerja Sektor Publik. BPFE: Yogyakarta
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. Sumber Daya Manusia Perusahaan. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Nawawi, Hadari. 2006. Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri. Gadjamada University Press: Yogyakarta.
- Siagian, Sondag P. 2002. Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja. Asdi Mahasatya: Jakarta.
- Simamora, Henry. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Kedua. STIE YKPN: Yogyakarta.
- Steers, M Richard, 1985, Efektivitas Organisasi. Erlangga: Jakarta.
- Sugiyono. 2004. Metode Penelitian Statistik. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Alfabeta: Bandung.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Alfabeta: Bandung

Tangkilisan, Nogi Hesel. 2005. Manajemen Publik. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta

Uma Sekaran. 2006. Research Methods For Business, Edisi Keempat, Buku Kedua. Salemba 4: Jakarta.

Sumber-sumber lain :

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Rencana Strategis Kantor Camat Wulanggitang 2012-2016